

**KEMITRAAN LSM DAN PERUSAHAAN PT. SARI HUSADA UNTUK
KESEJAHTERAAN
(Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat oleh LSM LPTP Surakarta di
Kecamatan Cangkringan Sleman)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Diah Putri Rismiadani

NIM. 13250063

Pembimbing :

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.

NIP. 19810823 200901 1 007

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2252 /Un.02/DD/PP.05.3/10/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**KEMITRAAN LSM DAN PERUSAHAAN PT.SARIHUSADA UNTUK
KESEJAHTERAAN (STUDI KASUS PEMBEERDAYAAN MASYARAKAT OLEH
LSM LPTP SURAKARTA DI KECAMATAN CANGKRINGAN SLEMAN)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Diah Putri Rismiadani
NIM/Jurusan : 13250063/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 25 September 2017
Nilai Munaqasyah : 93 (A -)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

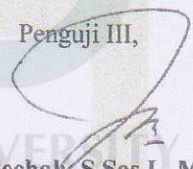
Ketua Sidang/Penguji I,


Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
NIP 19810823 200901 1 007

Penguji II,


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

Penguji III,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 25 September 2017
Dekan,



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 195600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Diah Putri Rismiadani

NIM : 13250063

Judul Skripsi : "Kemitraan LSM dan Perusahaan PT. Sari Husada Untuk Kesejahteraan (Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat oleh LSM LPTP Surakarta di Kecamatan Cangkringan Sleman)".

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 4 September 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi IKS

Andayani, S.IP., MSW

NIP.197210161999032008

Pembimbing Skripsi

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc

NIP. 19810823 200901 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Putri Rismiadani
NIM : 13250063
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul ***KEMITRAAN LSM DAN PERUSAHAAN PT. SARI HUSADA UNTUK KESEJAHTERAAN (STUDI KASUS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH LSM LPTP SURAKARTA DI KECAMATAN CANGKRINGAN SLEMAN)*** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 September 2017

Yang Menyatakan,



Diah Putri Rismiadani

NIM. 13250063

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini., saya menyatakan bahwa berdasarkan QA.An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya:

Nama : Diah Putri Rismiadani
NIM : 13250063
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat asal : Sanggrahan Mungkid Magelang RT 03 RW 12, Kecamatan Mungkid Magelang.

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila di kemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia bertanggung jawab semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 September 2017

Yang Membuat Pernyataan,



Diah Putri Rismiadani

NIM. 13250063

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Bapak Aris Junaedi (alm), Ibunda Sumiyatun tercinta yang selama ini senantiasa memberikan doa, biaya dan dukungan yang luar biasa selama proses kuliah hingga penyelesaian skripsi

Adik tercinta Isna Gusnanda Putri yang telah memberikan motivasi dan mendoakan dalam proses penulisan skripsi

Almamaterku Tercinta,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan.

Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain).

Dan berharaplah kepada Tuhanmu.”

(Q.S Al Insyirah :6-8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan mengungkapkan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga karya skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini yakni sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Atas dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penulisan karya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada ;

1. Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-Nya dalam memberikan kelancaran dan kemudahan untuk proses penulisan skripsi.
2. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Andayani, S.IP.,MSW., selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih kelancaran yang diberikan sehingga proses penulisan skripsi dapat terselesaikan

5. Muhammad Izzul Haq,S.Sos.,M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih atas kesabaran membimbing dan semangat yang diberikan dalam penyelesaian karya skripsi.
6. Keluarga Besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, yang terbaik telah mendidik sepenuh hati dan memberikan ilmunya serta para staff TU yang membantu berkontribusi dalam kelancaran penyelesaian skripsi.
7. Kepada Bapak Ahmad Robith Sya'bani selaku ketua tim, Bapak Johan Rifqi dan seluruh fasilitator, para staff, serta narasumber penulis di LSM LPTP yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi.
8. Kepada Bapak Arif Wahyudin selaku wakil dari perusahaan PT. Sari Husada, terimakasih telah membantu selama penelitian.
9. Bapak Aris Junaedi (alm) dan Ibu Sumiyatun selaku orang tua tercinta yang telah mendukung dengan doa-doa dan pembiayaan selama proses perkuliahan dan adekku Nanda yang selalu mendukung hingga penulisan skripsi.
10. Kepada keluarga besar, Simbah, Pakde, Bude, Bulik, Om serta para saudara sepupuku, terima kasih atas doa dan dukungan yang selama ini diberikan untuk penyelesaian skripsi.
11. Sahabat-sahabat Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2013, terimakasih atas semangat dan dukungan positif yang diberikan.

12. Sahabat-sahabat terbaik seperjuangan cupik-cupik Devi, Novika, Tifa, Iddah, Hasan, Sino, dan Hartoyo. Terimakasih persahabatan tulus selama semester satu hingga proses penyelesaian skripsi.
13. Cruff Mahdi Brajamusti, terima kasih atas doa, semangat, dukungan dan bantuan selama ini dalam penyelesaian skripsi.
14. Sahabat terbaik Shofa dan Dela, terima kasih selalu mengingatkan penyelesaian skripsi, nasehat dan memberikan motivasi hidup.
15. Sahabat-sahabatku Hehiho Jian, Upik, Arina, Dita dan Puji terima kasih yang selalu memberi semangat, motivasi, serta senantiasa menemani dalam penyelesaian skripsi.
16. Serta semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian karya skripsi hingga selesai dengan maksimal.

Penulis menyadari akan ketidaksempurnaan dalam penulisan karya skripsi ini sehingga segala kritik, dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dalam penulisan karya dikemudian hari yang lebih baik. Demikian kata pengantar dan ucapan terimakasih penulis kepada pihak-pihak yang terlibat, semoga karya skripsi ini menjadi bermanfaat kepada pembaca.

Yogyakarta, 4 September 2017

Diah Putri Rismiadani

NIM. 13250063

ABSTRAK

DIAH PUTRI RISMIADANI, Kemitraan LSM dan Perusahaan Untuk Kesejahteraan : Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat Oleh LPTP Surakarta di Cangkringan Sleman. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kemitraan perusahaan Sari Husada dengan LSM LPTP untuk program pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan dengan menyelesaikan masalah ekonomi khususnya para peternak di Cangkringan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan, ilmu pengetahuan serta membantu perusahaan dan LSM yang bermitra, dalam program yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil objek penelitian yaitu kemitraan perusahaan Sari Husada dan LSM LPTP dalam pemberdayaan masyarakat di Cangkringan Sleman. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dengan program yaitu LPTP, perusahaan Sari Husada dan kelompok masyarakat dampingan di Cangkringan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, *interview*/wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data dengan metode deskriptif mengumpulkan semua data dan informasi kemudian direduksi, disajikan dan validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya melalui program CSR dengan program pemberdayaan masyarakat. Dimana perusahaan menggunakan model CSR yaitu bermitra dengan LSM untuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yaitu oleh LSM LPTP. Bermitra dengan LSM memiliki tujuan karena LSM lebih mudah diterima oleh masyarakat sehingga lebih mudah melakukan pendekatan. Pemberdayaan masyarakat tersebut merupakan bagian dari intervensi komunitas dengan model pengembangan masyarakat lokal dimana selalu melibatkan masyarakat dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk perbaikan pendapatan dengan dibentuknya bisnis untuk kelompok dampingan oleh LPTP sehingga dapat memenuhi pendapatan, baik untuk kelompok masyarakat itu sendiri dan setiap keluarga dari kelompok dampingan.

Kata kunci: Kemitraan Perusahaan dan LSM, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi, Merapi Project.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	13
1. Tinjauan Pemberdayaan Masyarakat.....	13
2. Tinjauan Pemberdayaan Masyarakat sebagai model CSR.....	20
F. Metode Penelitian.....	24

G. Sistematika Pembahasan	32
---------------------------------	----

BAB II : GAMBARAN UMUM DAN SETTING PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Sari Husada	
1. Profil PT. Sari Husada.....	34
2. Kemitraan antara Sari Husada dengan LPTP	36
B. Gambaran Umum LPTP	
1. Pengertian LSM	40
2. Berdirinya LSM LPTP	41
3. Identitas	42
4. Kepengurusan.....	43
5. Visi LPTP.....	45
6. Misi LPTP.....	45
7. Tujuan LPTP.....	46
8. Program Kerja LPTP.....	46
C. Gambaran Umum Masyarakat di Cangkringan	
1. Profil Masyarakat di Cangkringan.....	48

BAB III : PEMBAHASAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI CANGKRINGAN OLEH LPTP

A. Bentuk dan Program Pemberdayaan Masyarakat Oleh LPTP.....	54
1. Kelompok Kandang MMF.....	56
a. Unit Rumput.....	59
b. Unit Konsentrat	63

c. Unit Sapi	66
d. Unit Kompos.....	67
e. Unit Eduwisata.....	71
2. Kelompok Kandang Pemerintah.....	75
3. Kelompok Satelite Farmer.....	76
4. Kelompok FIGA.....	77
a. KSM Olahan Susu.....	78
b. KSM Kambing Perah	83
c. KSM Kambing Penggemukan.....	86
d. KSM Kompos.....	90
e. Usaha Microfinance	92
B. Kendala LPTP dalam Pemberdayaan.....	99
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran.....	104
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pedoman Wawancara	
2. Daftar Riwayat Hidup	
3. Dokumentasi	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identitas LSM LPTP Surakarta.....	42
Tabel 2.2 Kepengurusan LPTP di kantor pusat Surakarta.....	43
Tabel 3.10 Bentuk dan Program Hasil Pemberdayaan.....	94

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.3 Struktur Organisasi LPTP di kantor Balong Cangkringan.....	44
Gambar 2.4 Wilayah untuk Pemberdayaan Masyarakat di Cangkringan....	50
Gambar 3.1 Tempat pertemuan di kandang MMF.....	56
Bagan 3.2 Alur Pemberdayaan di Kandang MMF.....	58
Gambar 3.3 Saat penyeteroran dari unit rumput ke unit sapi.....	59
Gambar 3.4 Unit Konsentrat di Kandang MMF.....	63
Gambar 3.5 Unit Sapi di Kandang MMF.....	66
Gambar 3.6 Unit Kompos di Kandang MMF.....	67
Gambar 3.7 Edukasi Kepada Pengunjung.....	73
Gambar 3.8 Kandang di rumah kelompok dampingan LPTP.....	76
Gambar 3.9 Tempat KSM Olahan Susu.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) erat kaitannya dengan perusahaan besar dan kontribusi kepada masyarakat. Program tersebut juga menjadi keharusan bagi setiap perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas, untuk membangun hubungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga keberlangsungan lingkungan sekitar.

Aturan hukum yang mengatur mengenai penjelasan diatas terdapat dalam undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. Inti dari undang-undang tersebut adalah perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan alam, maka harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang berguna untuk keberlangsungan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam hal ini perusahaan juga harus memperhitungkan dan menyisihkan anggaran setiap tahun dengan memperhatikan kewajaran serta kepatutan untuk dana CSR. Jika perusahaan tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.¹

¹Rahmatullah, "Regulasi CSR di Indonesia", <http://www.rahmatullah.net/2013/05/regulasi-csr-di-indonesia.html>, diakses pada tanggal 9 Februari 2017.

Jika program tanggung jawab sosial tersebut belum efektif diberlakukan dan ada pada setiap perusahaan, maka apabila perusahaan mengalami masalah dalam program CSRnya akan berdampak pada kegiatan bisnis perusahaan yang sedang berjalan. Masalah tersebut seperti tragedi Lumpur Lapindo Brantas di Sidoarjo Jawa Timur yang telah merusak tatanan sosial, ekonomi dan kehidupan masyarakat serta lingkungan yang hidup disekitar perusahaan Lapindo Brantas. Lantas bentuk tanggung jawab seperti apa yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi kejadian tersebut jika hukum yang mengatur mengenai CSR perusahaan belum efektif atau bahkan belum memiliki CSR. Hal ini tentunya berimbas kepada hubungan perusahaan dengan masyarakat yang menjadi tidak harmonis, dan berdampak pada keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Dampak lainnya adalah membuat masyarakat kecil menjadi korban industrialisasi yang tentunya mengganggu kehidupan mereka.²

Oleh sebab itu, perlu adanya kegiatan atau program dari setiap perusahaan terutama perusahaan yang besar untuk mengatasi kejadian seperti kasus Lumpur Lapindo Brantas. Tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat agar tidak dirugikan. Tetapi disisi lain juga sudah banyak perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Terdapat pula perusahaan yang menjalin kemitraan dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) melalui program CSR perusahaan dan LSM memiliki bagian pemberdayaan masyarakatnya.

² Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm.12.

Perlunya perusahaan dan LSM melakukan kemitraan adalah untuk bekerja sama membangun sumber penghidupan yang berkelanjutan. Kini baik perusahaan maupun LSM memiliki perilaku yang berubah. Perusahaan sedang berubah karena adanya tekanan eksternal maupun internal. Tekanan eksternal datang dari pemerintah, LSM baik itu lembaga internasional maupun kalangan mitra bisnis yang lebih menekankan untuk lebih bertanggung jawab sosial kepada masyarakat. Sedangkan tekanan internal datang dari kemauan atau inisiatif dari perusahaan itu sendiri untuk lebih bertanggung jawab sosial kepada masyarakat. Selain itu agar bisnis perusahaan dapat berkelanjutan dan berkembang.

Begitu juga perilaku yang ditunjukkan oleh LSM yang selama ini hanya melihat perusahaan hanya mencari keuntungan semata tanpa peduli dengan masyarakat atau lingkungan, mulai melihat perlunya melakukan kemitraan dengan perusahaan untuk dapat mensejahterakan masyarakat. Kemitraan ini dapat dilakukan karena baik LSM maupun perusahaan sudah memiliki pengalaman dan kapasitasnya masing-masing. LSM memiliki pengalaman dalam melakukan pendekatan dengan masyarakat. Sehingga LSM akan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Karena LSM lebih mudah diterima oleh masyarakat maka diharapkan dapat memberikan motivasi melalui kegiatan yang sudah disusun bersama guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan taraf kehidupan mereka. Sedangkan bagi perusahaan memiliki dana yang dialokasikan untuk kesejahteraan masyarakat melalui tanggung jawab perusahaan sekaligus dapat menjalankan bisnis

perusahaan. Intinya kemitraan yang dijalin antara perusahaan dengan LSM akan memberikan keuntungan untuk semua pihak demi kesejahteraan masyarakat.³

Oleh sebab itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan perusahaan dengan mitranya LSM untuk penghidupan yang berkelanjutan. Contohnya pemberdayaan masyarakat salah satunya seperti pemberdayaan masyarakat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dimana program ini banyak membantu para usaha mikro kecil dan menengah dengan diajarkan dan didampingi agar memahami cara usaha yang baik dan mendapat keuntungan lebih. Selain itu juga diajarkan cara mengelola usaha dan mengembangkan organisasi agar usaha dapat lebih berkembang.⁴

Selain itu juga terdapat model pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi melalui usaha ternak domba tanpa rumput yang diajarkan dan didampingi sehingga hasilnya memiliki manfaat seperti, mudah penyediaannya baik untuk skala kecil maupun besar untuk waktu dan lokasi dimanapun, tidak menimbulkan penyakit cacing sehingga pertambahan badan lebih cepat kemudian kandang juga lebih bersih karena pakan dan fesesnya kering dan tidak menimbulkan bau. Hasil pendampingan tersebut akan memberikan keuntungan bagi para peternak domba dari segi ekonomi dan

³ “Saatnya Perusahaan dan LSM bekerja sama”,
http://www.mmcstrisakti.com/id/pages/news_read/123/saatnya-lsm-dan-perusahaan-bekerja-sama, diakses pada tanggal 23 Agustus 2017.

⁴ Jogja Training, ”Pendesain Program CSR dan Comdev Melalui Pemberdayaan UMKM”,
<http://jogja-training.com/pendesain-program-csr-dan-comdev-melalui-pemberdayaan-umkm>
diakses pada tanggal 9 Februari 2017.

teknik yang lebih baik. Pemberdayaan tersebut diharapkan membuat warga menjadi bertambah ilmu dalam bidang peternakan, kemudian dapat digunakan untuk selanjutnya secara mandiri sehingga tidak tergantung oleh lembaga atau perusahaan yang mendampingi.⁵

Contoh pemberdayaan masyarakat tersebut, diharapkan mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, mampu untuk bersosialisasi dengan orang lain atau masyarakat lain, mampu mengikuti dan melestarikan budaya yang ada di setiap daerah, mampu memproduksi barang dan jasa serta mampu untuk memiliki pekerjaan dan memperoleh penghasilan. Jika dilihat dari sisi pekerjaan sosial, agar mengembalikan keberfungsian sosial seseorang yang terganggu sebelumnya. Dimana yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran, kemudian agar memperoleh penghasilan dan meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Penelitian ini bertempat di Cangkringan Sleman untuk meneliti mengenai pemberdayaan masyarakat.

“Karena wilayah Cangkringan tersebut merupakan salah satu wilayah yang terkena dampak erupsi Merapi sebelumnya. Mayoritas masyarakatnya terkena dampak erupsi. Membuat masyarakat kehilangan mata pencaharian serta hewan ternak. Padahal di Cangkringan itu banyak yang jadi peternak sapi sama kambing. Nah, supaya mereka bisa punya ternak lagi punya pekerjaan lagi dan hasil dari mereka berternak dapat meningkat maka pemberdayaan masyarakat di Cangkringan. Dan itu kan juga ada peran perusahaan Sari Husada supaya kalo ternak sapi perah

⁵Suhartini,dkk., *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm.285.

susunya bagus kan Sari Husada jadi punya pasokan susu untuk kelanjutan bisnisnya”⁶

Didaerah Cangkringan mayoritas masyarakatnya memiliki pekerjaan dalam bidang peternakan, baik itu ternak sapi maupun kambing. Akan tetapi pemerintah hanya memfasilitasi lokasi relokasi berupa tempat tinggal dan beberapa bantuan untuk ternak yang kurang merata. Sehingga Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP) yang bermitra dengan PT. Sari Husada memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi masalah ekonomi dibagian peternakan dengan program pemberdayaan masyarakat. Disisi lain PT. Sari Husada mendapat pasokan susu sapi yang berguna untuk keberlangsungan bisnisnya.⁷

Sedangkan untuk kemitraan dengan LSM, PT. Sari Husada memberikan mandat kepada LPTP Surakarta untuk menjalankan pemberdayaan masyarakat di Cangkringan Sleman bagian pelaksanaan langsung dengan masyarakat di lapangan. Memilih mitra LPTP karna memiliki banyak prestasi dan reputasinya sebagai lembaga yang melakukan kegiatan seperti diskusi, studi, kajian mengenai model pembangunan dan teknologi tepat guna, dan sudah bekerja sama dengan berbagai lembaga nasional maupun internasional. Oleh karenanya dalam pemberdayaan masyarakat di Cangkringan Sleman, LPTP sebagai pusat belajar pengolahan susu berstandar nasional yang bertujuan

⁶ Wawancara dengan Ilham Syaiful, Fasilitator bagian Satellite di LPTP, 6 Januari 2017.

⁷ *Ibid.*,

membangkitkan kembali perekonomian peternak pasca erupsi Merapi, menjadi mitra dari PT. Sari Husada.⁸

Menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu warga yang bernama bapak Margono, masalah ekonomi yang terjadi di Cangkringan yaitu

“Warga yang jadi peternak kan jadi kehilangan hewan ternak mereka pasca erupsi Merapi, terus saat ini para peternak berusaha kembali *ngurus* peternakan lagi *ben gak nganggur to mbak*, terus bisa tambah-tambah pendapatan keluarga. Tapi tidak cukup hanya beternak saja hasil ternaknya kan juga harus bagus supaya hasil ternak bisa terjual dengan harga tinggi. Terus kita para peternak punya keuntungan banyak. Yang nanti keuntungan itu akan balik lagi untuk mengurus ternak dari mulai pakan, tambahan konsentrat dan lainnya.”⁹

Hal ini menjadi menarik bagi peneliti untuk memilih judul mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh LPTP Surakarta sebagai pihak mitra dari PT. Sari Husada melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. Peneliti akan melihat keadaan di lapangan yang sebenarnya mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan LPTP untuk masalah ekonomi. Dalam memberdayakan masyarakat untuk keluar dari masalah ekonomi serta diharapkan menjadi lebih baik dari sebelumnya dan dapat berkelanjutan hasilnya, atau mungkin malah terdapat beberapa masalah dan hambatan selama proses pemberdayaan masyarakat.

⁸LPTP, <http://www.biru.or.id/index.php/partners/5/lembaga-pengembangan-teknologi-pedesaan-lptp.html>, 23 Februari 2017.

⁹Wawancara dengan bapak Margono salah satu warga di Glagahharjo Cangkringan, pada tanggal 17 April 2017, pukul 13.58 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan LPTP Surakarta sebagai mitra perusahaan untuk mengatasi masalah ekonomi di Cangkringan ?
2. Apa kendala LPTP Surakarta sebagai mitra perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat di Cangkringan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan LPTP Surakarta sebagai mitra perusahaan dalam mengatasi masalah ekonomi di Cangkringan.
2. Untuk mengetahui kendala LPTP Surakarta sebagai pihak mitra perusahaan dalam kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat yang ada di Cangkringan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang akan diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta kontribusi terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh LSM sebagai mitra dengan

perusahaan dengan program CSR, khususnya kegiatan pemberdayaan oleh LSM dan bermitra dengan perusahaan yang berada di Yogyakarta.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat serta evaluasi bagi LPTP Surakarta yang merupakan mitra PT. Sari Husada dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat serta hasilnya dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat di Cangkringan Sleman Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Dalam rangka melaksanakan penelitian ini, maka peneliti juga melakukan penelusuran penelitian sebelumnya yang sesuai dan relevan serta dapat dijadikan bahan acuan. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ufik Nurhuda mahasiswa program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Pertamina DPPU Adi Sutjipto di Dusun Nayan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini berkaitan dengan proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Pertamina DPPU Adi Sutjipto melalui program CSRnya serta pengaruhnya bagi kesejahteraan masyarakat penerima program CSR tersebut. Yang hasilnya adalah pemberdayaan masyarakat

melalui pembudidayaan ikan air tawar yang merupakan program CSR adalah mampu menopang kesejahteraan dan ekonomi bagi anggota kelompok Mino Ngudi Lestari.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan Rofiqotus Tsaniyah mahasiswa program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga tahun 2014, yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat melalui Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PTPN IX (Persero) Kebun Jollong di Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Jawa Tengah”. Penelitian ini berkaitan dengan bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PTPN IX Kebun Jollong dengan programnya yang sesuai dengan CSR. Serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung program CSR tersebut bagi pemberdayaan masyarakat di Pati Jawa Tengah. Yang hasilnya adalah CSR dapat dilaksanakan dalam bentuk program kemitraan dengan memberikan bunga yang rendah kepada masyarakat dan bantuan program bina lingkungan.¹¹

Ketiga, adalah skripsi dengan judul “Corporate Social Responsibility (CSR) PTPN VII UU Baturaja (UU Baturaja) dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lekisrejo, Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku), Sumatra Selatan” oleh Susi Rahayu mahasiswa program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan

¹⁰Muhamad Ufik Nurhuda, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Pertamina DPPU Adi Sutjipto di Dusun Nayan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

¹¹Rofiqotus Tsaniyah, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PTPN IX (Persero) Kebun Jollong di Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Jawa Tengah*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Humaniora UIN Sunan Kalijaga tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran CSR yang diajukan oleh PTPN VII UU Baturaja dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Batumarta 3, Desa Lekisrejo Sumatra Selatan.¹²

Keempat, adalah skripsi dengan judul “Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sari Husada dalam Pemberdayaan Masyarakat Studi Deskriptif Program Merapi Project di Dusun Plosokerep, Umbulharjo, Sleman” oleh Fithria Alfi Hasanah, mahasiswi program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran CSR PT. Sari Husada dalam pemberdayaan masyarakat. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran CSR PT. Sari Husada adalah sebagai peran fasilitatif, peran edukasi, peran perwakilan dan peran teknis.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih berfokus kepada program pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah ekonomi. Dalam menjalankan pemberdayaan dilakukan oleh LSM yaitu LPTP Surakarta yang bermitra dengan perusahaan Sari Husada. Dimana keduanya memiliki kapasitas masing-masing dalam pemberdayaan masyarakat. Sehingga perusahaan dalam hal ini tidak

¹²Susi Rahayu, *Corporate Social Responsibility (CSR) PTPN VII UU Baturaja (UU Baja) dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lekisrejo, Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) Sumatra Selatan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2012).

¹³Fithria Alfi Hasanah, *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sari Husada dalam Pemberdayaan Masyarakat Studi Deskriptif Program Merapi Project di Dusun Plosokerep, Umbulharjo, Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

menjalankan tanggung jawab sosialnya secara mandiri akan tetapi melibatkan mitra yaitu LSM LPTP yang perannya lebih dekat dengan masyarakat.

Sedangkan posisi peneliti dalam kancah penelitian sejenis adalah melanjutkan skripsi milik Fithria Alfi Hasanah mahasiswi prodi Pengembangan Masyarakat Islam, akan tetapi sudah berbeda fokus penelitiannya, tempat penelitian, program pemberdayaan, serta tujuan pemberdayaan maupun tujuan penelitian. Jika peneliti sebelumnya meneliti tentang peran dan implementasi CSR PT. Sari Husada dalam pemberdayaan masyarakat di Plosokerep Umbulharjo Sleman, penelitian kali ini lebih berfokus kepada pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh LSM LPTP Surakarta yang bermitra dengan perusahaan Sari Husada dengan program pemberdayaan yang sudah berbeda.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah skripsi sebelumnya hanya membahas mengenai peran CSR perusahaan Sari Husada terhadap pemberdayaan masyarakat dan hanya terkait dengan perusahaan pemilik program CSR tersebut tidak menjelaskan kemitraan dengan LSM. Sedangkan skripsi ini dalam penelitiannya, program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan oleh LSM yaitu LPTP Surakarta. Dimana dalam pemberdayaan masyarakat memiliki pengalaman dan peran yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Sehingga akan lebih banyak membahas bagaimana pemberdayaan masyarakat yang didampingi oleh LSM yaitu pihak LPTP Surakarta dengan tambahan penjelasan mengenai kemitraan antara LSM LPTP dengan perusahaan Sari Husada.

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti sehingga diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Beberapa teori yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Tinjauan Tentang Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian pemberdayaan

Pemberdayaan secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan). Kemudian muncul ide mengenai konsep kekuasaan dan seringkali dikaitkan dengan kemampuan seseorang untuk membuat orang lain melakukan apa yang diinginkan terlepas dari minat mereka. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, memiliki kebebasan dalam menjangkau sumber-sumber produktif, memperoleh barang dan jasa yang diperlukan serta dalam menambah pendapatan mereka.

Menurut Suharto pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan

kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.¹⁴

Menurut Ife seperti dikutip Edi Suharto mendefinisikan pemberdayaan adalah kekuasaan atau penguasaan klien atas aktivitas ekonomi : kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi, distribusi dan pertukaran barang serta jasa.¹⁵

Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Dalam prosesnya adalah kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam mengatasi masalah kemiskinan. Kemudian dalam tujuannya adalah menunjuk kepada hasil dan tujuan yang ingin dicapai dari perubahan sosial agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik meliputi aspek fisik, ekonomi serta sosial.¹⁶

Menurut Asep Jahidin, mendefinisikan bahwa Ilmu Kesejahteraan Sosial adalah ilmu terapan yang memiliki tiga dimensi dalam kajiannya yaitu pada tingkat mikro atau individu, tingkat *meszso* atau kelompok, serta tingkat makro yang menangani intervensi dimasyarakat (*community worker*).¹⁷

¹⁴Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm.58.

¹⁵*Ibid.*, hlm.59.

¹⁶Edi Suharto, "Pemberdayaan Masyarakat", hlm. 57-59.

¹⁷Asep Jahidin, *Epistemologi Ilmu Kesejahteraan Sosial: Perjalanan Dialektika Memahami Anatomi Pekerjaan Sosial Profesional*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm.XIII.

Menurut Miftachul Huda usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui pendekatan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Sehingga pemberdayaan adalah inti dari pengembangan masyarakat.¹⁸

Kemudian masih menurut Miftachul Huda, dalam disiplin ilmu pekerjaan sosial pada tingkat makro tersebut seperti pengembangan masyarakat (*community development*) atau *community organization*, *community practice* atau *social work with community* adalah istilah yang sama dan mengandung pengertian yang sama yakni membantu memecahkan masalah dengan pendekatan masyarakat.¹⁹

Menurut Suharto, dalam proses pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial dimana seorang pekerja sosial memiliki perhatian mendalam yang kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat. Yaitu terhadap masyarakat yang lemah dan kurang beruntung seperti mereka miskin dan tidak memiliki pekerjaan. Tujuan dari pekerjaan sosial adalah menolong orang agar orang yang ditolong mampu menolong dirinya sendiri dan pekerja sosial mampu bekerja dengan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diharapkan akan membuat masyarakat lebih mandiri dengan tidak bergantung kepada

¹⁸Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial; Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), hlm.270.

¹⁹ *Ibid.*, hlm.253.

lembaga atau perusahaan yang mendampingi program pemberdayaan yang dijalani.²⁰

b. Konsep pemberdayaan masyarakat

Metode pengembangan masyarakat banyak diterapkan perusahaan dengan istilah *ComDev* (*Community Development*) dengan tujuan utama pendekatan *ComDev* adalah bukan sekedar membantu atau memberi barang kepada si penerima melainkan si penerima mampu untuk menolong diri sendiri, dengan kata lain semangat utama *ComDev* adalah pemberdayaan masyarakat.²¹

Menurut Suharto, pemberdayaan masyarakat ini pada dasarnya merupakan kegiatan terencana dan kolektif dalam memperbaiki kehidupan masyarakat yang dilakukan melalui program peningkatan kapasitas orang, terutama kelompok lemah atau kurang beruntung (*disadvantaged groups*) agar mereka memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, mengemukakan gagasan; melakukan pilihan pilihan hidup; melaksanakan kegiatan ekonomi; menjangkau dan memobilisasi sumber; berpartisipasi dalam kegiatan sosial.²²

²⁰Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm.57.

²¹Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat CSR Corporate Social Responsibility* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.112.

²²*Ibid.*, hlm 112.

Karakteristik masyarakat lemah atau rentan salah satunya adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan atau memiliki pekerjaan tapi tidak bisa untuk menopang kehidupannya.

c. Tinjauan pemberdayaan masyarakat bagian dari intervensi komunitas

Menurut Isbandi Rukminto Adi terkait dengan pembahasan pemberdayaan masyarakat maka dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial juga dikenal dengan metode intervensi sosial level komunitas. Yang disebut sebagai intervensi komunitas. Terdapat beberapa istilah dalam intervensi komunitas seperti *community work*, *community organization* atau *community practice*. Berdasarkan hal tersebut istilah intervensi komunitas menggambarkan berbagai model intervensi seperti, intervensi pengembangan masyarakat lokal, perencanaan sosial, aksi sosial dan pengembangan masyarakat (*Community Development*).²³

1. Ruang lingkup intervensi komunitas

The Gulbenkian Foundation seperti dikutip Isbandi Rukminto Adi membagi tiga tingkatan intervensi komunitas dalam cakupan intervensi komunitas :

- *Gras root* ataupun *neighbourhood work* yaitu pelaku perubahan berada dalam satu wilayah seperti satu kelurahan atau rukun tetangga.

²³Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.116.

- *Local agency* dan *inter-agency* yaitu perubahan di tingkat lokal, provinsi atau lebih luas bersama dengan jajaran pemerintah dan non pemerintah.
- *Regional* dan *national community planning work* yaitu perubahan terkait dengan isu pembangunan ekonomi atau cakupan yang lebih luas.²⁴

2. Model intervensi komunitas

Menurut Rothman seperti dikutip Isbandi Rukminto Adi menggambarkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui intervensi komunitas dapat dilakukan dengan beberapa model yaitu :

- Pengembangan masyarakat lokal

Pada model ini selalu melibatkan masyarakat dalam menghadapi masalah dan berusaha memecahkan masalah mereka sendiri. Mereka mandiri dan menitikberatkan sebuah proses.

- Perencanaan dan kebijakan sosial

Pada model ini lebih menitikberatkan kepada masalah yang dihadapi masyarakat. Penyelesaiannya dengan pengumpulan data dan memilih serta menentukan tindakan yang paling rasional.

- Aksi sosial.

Model ini lebih terfokus kepada masyarakat yang dirugikan karena kesenjangan sosial, perampasan hak dan

²⁴*Ibid.*, hlm. 117.

ketidakadilan. Penyelesaian masalah dengan memfokuskan isu dan massa untuk sasaran yang menjadi musuh mereka.²⁵

Yang sesuai dengan kajian dari peneliti adalah model intervensi komunitas yaitu model pengembangan masyarakat lokal. Karena akan selalu melibatkan masyarakat itu sendiri dalam pemberdayaan dan diharapkan dapat memecahkan masalah mereka secara mandiri. Masyarakat juga akan selalu terlibat dalam pengambilan keputusan dalam program pemberdayaan masyarakat nantinya. Karena masyarakat itu sendiri yang mengetahui apa yang dibutuhkan oleh mereka.

d. Tinjauan pemberdayaan masyarakat kaitannya dengan masalah ekonomi.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membuat individu atau masyarakat menjadi mandiri. Mandiri dalam artian dapat memutuskan dan berfikir untuk mau terbuka dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Menurut Mudikarto dan Soebiato seperti dikutip Abdul Najib dalam buku berjudul “Integrasi Pekerjaan Sosial, Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat: Tinjauan Aksi Sosial Menuju Pembangunan dan Perubahan Sosial”, membagi tujuan tersebut dalam beberapa kategori, yaitu :

²⁵Rothman, “Model Intervensi Komunitas”, hlm.120.

- a. Perbaikan pendapatan, dengan adanya pengadaan bisnis diharapkan dapat memenuhi pendapatan baik untuk setiap keluarga atau masyarakatnya.
- b. Perbaikan lingkungan, yaitu dengan adanya perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial) karena kerusakan lingkungan sering disebabkan oleh kemiskinan dan kurang pendapatan.
- c. Perbaikan masyarakat, yaitu dengan membaiknya lingkungan baik itu secara fisik dan lingkungan maka akan mempengaruhi kehidupan bagi masyarakat dengan lebih baik.²⁶

Tujuan pemberdayaan masyarakat untuk masalah ekonomi sesuai dengan poin pertama yaitu untuk perbaikan pendapatan. Dengan diadakannya bisnis untuk menambah pendapatan kelompok maupun keluarga masyarakat yang didampingi.

2. Tinjauan tentang pemberdayaan masyarakat sebagai model CSR

- a. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Definisi CSR menurut Schermerhorn (1993) seperti dikutip Edi Suharto adalah suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik eksternal. Secara konseptual, CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan

²⁶Abdul Najib, *Integrasi Pekerjaan Sosial, Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat: Tinjauan Aksi Sosial Menuju Pembangunan dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2016), hlm.190.

kepedulian sosial dengan operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka kepada para *stakeholder* berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Kegiatan yang dilakukan melalui program CSR tersebut seperti pemberdayaan masyarakat yang menjadi sasaran bagi sebuah perusahaan.²⁷

Prinsip dasar CSR menurut Hendrik Budi Untung adalah untuk memberdayakan masyarakat setempat yang miskin agar dapat terbebas dari kemiskinan. Bidang CSR dalam pemberdayaan masyarakat, seperti bidang agro bisnis, pendidikan, kesehatan, usaha mikro kecil serta pelestarian alam dan budaya. Selain dari pelaksanaan CSR untuk memberdayakan masyarakat, maka perusahaan juga akan memiliki keuntungan sehingga hubungan perusahaan dengan masyarakat haruslah harmonis.²⁸

b. Model *Corporate Social Responsibility*

Menurut Saidi dan Abidin seperti dikutip Edi Suharto dalam buku berjudul *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat CSR Corporate Social Responsibility* terdapat empat model CSR yang umum diterapkan di Indonesia, yaitu :

²⁷Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat CSR Corporate Social Responsibility*, (Bandung: Alfabeta,2009), hlm.102.

²⁸ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.4.

- **Keterlibatan Langsung.** Yaitu perusahaan menjalankan sendiri program CSRnya dan secara mandiri memberikan bantuan dan kegiatan kepada masyarakat yang menjadi sasarannya. Kemudian perusahaan mengutus seseorang yang sudah dipercaya untuk menyalurkan bantuan tersebut kepada masyarakat.
- **Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan.** Pada model ini perusahaan mendirikan yayasan di bawah grup perusahaan. Dana yang digunakan yayasan ditanggung oleh perusahaan yang mendirikan.
- **Bermitra dengan pihak lain.** Dalam model ini perusahaan melakukan kerja sama dengan lembaga sosial atau organisasi non-pemerintah untuk melaksanakan program CSR perusahaan. Semua urusan CSR dilakukan dan merupakan tanggung jawab sepenuhnya oleh lembaga sosial yang diajak bermitra.
- **Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium.** Perusahaan pada model ini turut mendirikan, menjadi bagian anggota serta mendukungnya dengan tujuan tertentu. Konsorsium disini adalah pembiayaan bersama suatu proyek atau perusahaan yang dilakukan oleh dua atau lebih bank atau lembaga keuangan. Model ini lebih bersifat pemberian hibah pembangunan. Pihak konsorsium yang dipercaya oleh

perusahaan mencari mitra dari kalangan lembaga operasional dan mengembangkan program secara bersama.²⁹

Dari ke empat model CSR, penelitian berfokus dan memakai model CSR yang bermitra dengan pihak lain. Pada penelitian ini kemitraan yaitu antara perusahaan Sari Husada dengan LSM LPTP Surakarta dengan melaksanakan program CSR perusahaan untuk memberdayakan masyarakat. Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat baik perusahaan atau LSM sudah memiliki tugas dan kapasitas masing-masing. Tentunya juga sudah melalui persetujuan kedua belah pihak.

Menurut Yunani seperti dikutip Siti Kurnia Widiastuti dkk dalam buku berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, bagi perusahaan makna pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang ingin sejahtera secara relatif dan mutlak sehingga terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat. Sedang makna pemberdayaan bagi LSM adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, melalui usaha dari masyarakat itu sendiri dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya.³⁰

²⁹Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat CSR Corporate Social Responsibility*, (Bandung: Alfabeta,2009), hlm.110.

³⁰Siti Kurnia Widiastuti dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.39.

Secara umum LSM adalah organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan pembangunan pada masyarakat lapisan bawah, melalui dukungan dan partisipasi dari kelompok masyarakat lokal. Sasaran dari LSM adalah untuk menjadikan kelompok masyarakat yang kurang beruntung agar menjadi lebih berswadaya dan dapat dengan baik mengikuti program kemasyarakatan secara mandiri. LSM selaku pelaku perubahan berperan sebagai fasilitator pendidikan masyarakat, katalisator, dinamisator transformasi sosial, dan mediator antara pemerintah dan lembaga lain.³¹

G. Metode Penelitian

Dalam membahas dan menguraikan permasalahan yang telah dijelaskan maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cangkringan Sleman Yogyakarta. Dengan lokasi penelitian yaitu di Desa Glagahharjo, Desa Kepuhharjo dan Desa Umbulharjo. Dimana ke tiga desa tersebut terdapat beberapa kelompok masyarakat yang didampngi oleh LSM LPTP Surakarta.

³¹Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif : Ragam Prespektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2007), hlm.120.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis untuk mengkaji dan meneliti suatu objek pada latar belakang alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dari fenomena yang diamati.³² Serta penelitian yang melihat fakta-fakta dan gejala yang nyata di lapangan saat penelitian berlangsung.

3. Sumber data

Penelitian ini mengambil sumber data primer maupun data sekunder. Data primer yaitu data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama dan tidak melalui media online atau internet. Pencarian data primer dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan responden.³³

Selain itu juga melalui data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara. Data tersebut dapat diperoleh dari dokumen, catatan serta dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian. Dengan adanya kedua sumber data tersebut, maka data yang dihasilkan dapat lebih lengkap.³⁴

³²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm.24.

³³Eva Latipah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Grass Media Production, 2012), hlm.56.

³⁴*Ibid.*,hlm.63.

4. Subjek dan objek penelitian

Subjek adalah orang yang akan diteliti atau masyarakat yang akan diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat di Cangkringan yang menjadi masyarakat dampingan program pemberdayaan, LPTP Surakarta, dan perusahaan Sari Huasada dalam kemitraannya.

Sedangkan objek penelitian adalah pemberdayaan masyarakat oleh LPTP Surakarta dengan bermitra dari perusahaan Sari Husada di Cangkringan Sleman.

5. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati dan mendapatkan data yang digunakan untuk penelitian sehingga dapat diperoleh fakta-fakta di lapangan. Peneliti disini menggunakan partisipasi pasif, yang dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁵

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan datang langsung ke kantor LPTP yang berada di Dusun Balong Cangkringan, untuk mendapatkan data mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh LPTP. Peneliti

³⁵M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.170.

datang bukan untuk mengikuti program dari LPTP akan tetapi hanya mendapatkan data saja kemudian kembali di hari berikutnya sesuai ketentuan sebelumnya dengan pihak LPTP. Selama penelitian, peneliti datang langsung melihat tempat-tempat pelaksanaan pemberdayaan serta berinteraksi langsung dengan masyarakat yang menjadi dampingan dari LPTP.

Seperti saat kegiatan lelang hewan sapi di daerah Pakem Cangkringan, peneliti hanya mengamati kegiatan tersebut yang bertujuan untuk pengambilan data saja bukan untuk mengikuti kegiatan lelang sapi. Data yang didapat pun dengan mengamati dan datang langsung ke Cangkringan Sleman. Terutama tempat-tempat yang menjadi program pemberdayaan masyarakat.

b. Interview/Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara yang telah digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yang hampir mirip dengan percakapan informal. Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes, dan susunan kata-katanya dapat diubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi saat wawancara dan disesuaikan dengan kebutuhan saat wawancara.³⁶

³⁶*Ibid.*, hlm 177.

Data yang didapat peneliti dari hasil wawancara adalah dengan bertemu langsung dengan orang-orang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat baik dari LPTP atau perusahaan. Orang-orang tersebut seperti pimpinan tim dan para fasilitator dari LPTP, kelompok masyarakat yang didampingi serta pihak perusahaan Sari Husada. Saat melakukan wawancara dengan kelompok masyarakat dampingan dengan percakapan yang santai dan mengikuti bahasa yang digunakan masyarakat itu sendiri. Kemudian saat melakukan wawancara dengan pihak dari LPTP maupun perusahaan, cara wawancara menggunakan bahasa yang sedikit formal akan tetapi tetap santai. Hasil data dari wawancara yang didapat peneliti adalah sesuai dengan kondisi atau kebutuhan saat wawancara. Sehingga susunan kata-katanya dapat diubah sewaktu-waktu.

c. Dokumentasi

Menurut Emzir dalam buku berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, bentuk lain dari data kualitatif adalah dokumen yang sering digunakan untuk mendukung wawancara dan observasi. Baik itu adalah dokumen yang ditulis sendiri oleh informan dan dokumen yang didapat oleh informan sewaktu melakukan penelitian di lapangan. Dokumen tersebut berupa tulisan tentang mereka seperti berbagai, gambar, surat kabar, catatan rapat atau diskusi serta karya-karya seseorang. Sedangkan

untuk menambahkan data yang lebih valid yaitu peneliti menambahkan foto dan video yang berkaitan dan ditemukan di lapangan.³⁷

Penambahan data yang digunakan peneliti untuk mendukung wawancara dan observasi adalah didapat dari informan pihak LPTP yang memberikan dokumen mengenai profil dan kegiatan pemberdayaan dari LPTP itu sendiri. Kemudian agar data yang disajikan lebih valid, peneliti juga mengambil foto dengan pihak LPTP, perusahaan dan masyarakat dampingan. Peneliti mengambil foto saat melakukan wawancara dan saat kelompok masyarakat dampingan melaksanakan kegiatan pemberdayaan.

6. Analisis data

a. Reduksi data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, penajaman, pengarahannya dan pembuangan data yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulan pada akhir penelitian.³⁸

Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah dengan memilih dan menajamkan data, kemudian data yang tidak perlu dibuang agar dapat ditarik kesimpulan. Data hasil wawancara

³⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif :Analisis Data* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.75.

³⁸Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), hlm.16.

dengan LSM LPTP yang tidak ada hubungannya dengan pembahasan pemberdayaan masyarakat tidak perlu dicantumkan atau ditulis oleh peneliti dalam pembahasan skripsi. Begitu juga ketika peneliti melakukan wawancara dengan pihak dari perusahaan, data yang tidak ada hubungannya dengan pembahasan kemitraan antara perusahaan Sari Husada dengan LSM LPTP tidak perlu dicantumkan kedalam pembahasan skripsi. Pemilihan kata untuk data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, jika ada istilah atau data yang bermakna sama tidak perlu dimasukkan semuanya oleh peneliti. Sehingga data yang dihasilkan akan lebih tajam dalam pembahasan skripsi.

b. Penyajian data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan format yang rapi, bertujuan untuk menyajikan data kualitatif yang valid. Penyajian data tersebut antara lain berbagai grafik serta bagan yang telah peneliti sajikan. Sehingga data yang tersusun dengan rapi tersebut dapat membantu peneliti untuk membuat sebuah kesimpulan dari penelitiannya.³⁹

Data penelitian ini disajikan oleh peneliti dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur kegiatan pemberdayaan. Kemudian

³⁹*Ibid.*, hlm.18.

dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh LPTP. Dengan adanya penyajian data berupa bagan dan tabel tersebut maka mempermudah penulis untuk menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Data-data yang ada dan makna-makna yang muncul harus diverifikasi atau ditarik kesimpulannya.⁴⁰

7. Teknik validitas data

Untuk menguji keabsahan data dari penelitian maka peneliti melakukan teknik triangulasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji pemahaman informan tentang hal-hal yang diberikan kepada peneliti. Uji pemahaman ini dapat dilakukan saat akhir penelitian ketika semua informasi sudah disampaikan dalam bentuk draf laporan, hal ini berguna untuk menguji pemahaman informasi yang diberikan kepada peneliti sesuai dengan maksud yang diberikan oleh informan.

Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan dalam penelitian kualitatif karena tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji

⁴⁰Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), hlm.19.

statistik. Sehingga sesuatu dianggap benar apabila kebenaran itu mewakili banyak orang dan dari masyarakat yang diteliti.⁴¹

Uji keabsahan data yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan triangulasi adalah dengan mewawancarai lebih dari 3 orang untuk pihak dari LSM yaitu LPTP dan mendapatkan data yang mewakili banyak orang dengan hasil jawaban yang sama sampai jawaban menemukan kejenuhan. Kemudian peneliti juga telah melakukan triangulasi kepada masyarakat dampingan yang jawaban dari hasil data wawancara mereka dapat mewakili banyak orang. Yaitu dengan wawancara kepada wakil-wakil kelompok dampingan. Selain itu data yang sudah didapat melalui wawancara juga dicocokkan dengan data milik LPTP agar peneliti paham dengan informasi yang diberikan narasumber lewat wawancara. Intinya peneliti telah melakukan uji pemahaman dengan pihak LPTP kembali, baik itu dengan dokumen maupun bertemu langsung dengan pihak LPTP yang terkait dengan penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran serta memudahkan memahami pembahasan skripsi maka dibuat sistematika sebagai berikut ke dalam beberapa bab :

⁴¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm.252-253.

BAB I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, menjelaskan mengenai deskripsi dan setting penelitian yang terdiri dari gambaran umum PT. Sari Husada, kemitraan yang terjalin antara LSM LPTP Surakarta dengan perusahaan Sari Husada, gambaran umum LPTP serta gambaran umum masyarakat di Cangkringan. Penjelasan awal mengenai profil dari perusahaan Sari Husada. Kemudian profil LPTP meliputi sejarah berdiri dan program dimulai, kepengurusan, visi dan misi LPTP Surakarta, tujuan LPTP, program kerja LPTP serta struktur organisasi LPTP. Kemudian penjelasan mengenai kemitraan antara keduanya. Penjelasan akhir pada Bab II adalah mengenai gambaran umum masyarakat di Cangkringan Sleman.

BAB III, membahas secara lebih lengkap dan deskriptif mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh LPTP Surakarta dan menjelaskan apakah program pemberdayaan tersebut dapat menyelesaikan masalah ekonomi serta adanya hambatan untuk LPTP dalam melaksanakan pemberdayaan selama ini di masyarakat Cangkringan.

BAB IV, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

Kemudian dalam akhir skripsi terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diambil dari pemaparan pada bab-bab sebelumnya yaitu sebagai berikut. Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh LPTP sebagai mitra dari perusahaan Sari Husada adalah melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. Dimana program tersebut diberi nama *Merapi Project* dan memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Cangkringan setelah bencana meletusnya gunung Merapi pada tahun 2010 yang lalu. LSM LPTP menjadi mitra perusahaan karena memiliki kapasitas yang baik dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan yang dilakukan LPTP berfokus kepada peternakan sapi perah dan kambing. Karena menurut hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, di wilayah Cangkringan merupakan daerah yang didominasi oleh peternak sapi perah dan kambing. Sehingga hal tersebut akan memberikan manfaat bagi pasokan susu untuk bisnis perusahaan Sari Husada. Agar susu yang dihasilkan mendapatkan kualitas yang baik maka Sari Husada menggandeng mitra LPTP sebagai LSM untuk melakukan pemberdayaan bagi para peternak tersebut.

Hasil dari pemberdayaan masyarakat bagi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang dibentuk LPTP dapat menambah perekonomian keluarga meskipun bukan menjadi penghasilan utama. Seperti yang terjadi

pada KSM pengolahan susu sapi, dimana ibu-ibu yang memproduksi menjadi pandai mengolah susu sapi dan mendapatkan penghasilan. Dari yang sebelumnya mereka menganggur hanya menjadi ibu rumah tangga, sekarang menjadi berdaya karena memiliki penghasilan sendiri. Atau para peternak yang memang sebelumnya telah memiliki latar belakang sebagai peternak, hasil ternak menjadi lebih baik dengan memberikan tambahan konsentrat dari hasil pendampingan. Sehingga kualitas susu sapi pun akan bertambah baik dan terjual dengan harga yang tinggi. Kemudian pendampingan pada ternak kambing perah atau kambing penggemukan juga membuat hasil susu dan penjualan kambing menjadi lebih baik. Sehingga hasil dari pemberdayaan masyarakat dapat membuat perekonomian keluarga mereka bertambah.

Selain penambahan hasil secara ekonomi, pemberdayaan masyarakat juga membuat kelompok yang diberdayakan memiliki tambahan wawasan yang lebih luas akan beternak sapi dan kambing. Melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh LPTP, kelompok juga dapat memiliki hubungan dan koneksi yang lebih luas dengan peternak lain baik di daerah sendiri maupun di luar daerah. Dilihat dari hasil pemberdayaan masyarakat yang sebelumnya sudah dipaparkan diatas maka, pemberdayaan masyarakat di Cangkringan dilihat dari segi ekonomi yaitu dapat menambah pendapatan keluarga. Sedangkan dilihat dari segi sosial, kelompok dampingan dapat menambah koneksi antar peternak yang satu dengan yang lain. Meskipun dalam melaksanakan program pemberdayaan ini tidak terlepas dari kendala selama program berjalan.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebagai bagian dari intervensi komunitas. Yaitu dengan melihat dari model intervensi komunitas yang dilakukan LPTP merupakan pengembangan masyarakat lokal. Pengembangan masyarakat lokal melalui program pemberdayaan masyarakat adalah selalu melibatkan masyarakat dalam menghadapi masalah dan berusaha menyelesaikan masalah secara mandiri. Pemberdayaan juga menitikberatkan kepada sebuah proses yang tidak bisa instan akan tetapi melalui waktu yang cukup lama.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat.

Adapun beberapa hal yang disarankan peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. LSM LPTP

LSM LPTP memberikan pemberdayaan masyarakat kepada kelompok yang lemah dan rentan agar dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Sehingga LSM LPTP memberikan edukasi mengenai hewan ternak sapi dan kambing, pelatihan, serta advokasi dengan membantu masalah perizinan legal formal KSM. Saran kepada LSM LPTP untuk meningkatkan program yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat. Misalnya dengan menambah hasil olahan susu sapi agar lebih bervariasi sehingga menarik untuk dijual, promosi penjualan lebih berani untuk ke luar daerah

sehingga lebih banyak mendapatkan untung, dan lebih sering meninjau ke lapangan pada kegiatan KSM yang sudah berjalan.

2. PT. Sari Husada

PT. Sari Husada sebagai penyelenggara program tanggung jawab sosial untuk pemberdayaan masyarakat dengan tujuan mendapatkan pemasok dan kualitas susu yang baik. Juga sebagai pendonor dana dalam program pemberdayaan masyarakat untuk dapat lebih sering dan fokus dalam meninjau lokasi pemberdayaan. Lebih sering melakukan monitoring dan evaluasi terhadap mitra LPTP serta program yang sudah berjalan.

3. Kelompok Masyarakat yang Diberdayakan

Kepada kelompok masyarakat yang diberdayakan agar dapat mandiri setelah tidak didampingi oleh LPTP. Kemudian KSM yang sudah dibentuk agar dapat terus berjalan sehingga pendapatan keluarga dapat bertambah. Kemudian kelompok yang diberdayakan tidak lagi bergantung kepada lembaga pendamping yaitu LSM LPTP.

4. Penelitian Selanjutnya

Peneliti memberikan saran untuk kajian penelitian berikutnya terkait kemitraan untuk program pemberdayaan masyarakat yang ada pada program CSR perusahaan, agar diteliti lebih lanjut. Dikarenakan kemitraan yang baik akan berimbas kepada pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif.

Daftar Pustaka

Buku

- Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemeberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2007.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi,Nor, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Huda, Miftachul, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial; Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009).
- Jahidin,Asep, *Epistimologi Ilmu Kesejahteraan Sosial: Perjalanan Dialektika Memahami Anatomi Pekerjaan Sosial Profesional*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Latipah, Eva, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Grass Media Production, 2012.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*,Jakarta: Universitas Indonesia, 2009.
- Najib,Abdul, *Integrasi Pekerjaan Sosia, Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat: Tinjauan Aksi Sosial Menuju Pembangunan dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2016.
- Prastowo,Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012.
- Suhartini,dkk.,*Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat:Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Suharto, Edi, *Pekerjaan Sosial di Dunia IndustriMemperkuat CSR Corporate Social Responsibility*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Widiastuti, Siti Kurnia dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif : Ragam Prespektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2007.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.

Skripsi

Hasanah, Fithria Alfi, *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sari Husada dalam Pemberdayaan Masyarakat Studi Deskriptif Program Merapi Project di Dusun Plosokerep, Umbulharjo, Sleman*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Nurhuda, Muhamad Ufik, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Pertamina DPPU Adi Sutjipto di Dusun Nayan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Rahayu, Susi, *Corporate Social Responsibility (CSR) PTPN VII UU Baturaja (UU Baja) dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lekisrejo, Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) Sumatra Selatan*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Tsaniyah, Rofiqotus, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PTPN IX (Persero) Kebun Jollong di Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Jawa Tengah*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Internet

Jogja Training, "Pendesain Program CSR dan Comdev Melalui Pemberdayaan UMKM", <http://jogja-training.com/pendesain-program-csr-dan-comdev-melalui-pemberdayaan-umkm>, 9 Februari 2017.

LPTP, <http://www.biru.or.id/index.php/partners/5/lembaga-pengembangan-teknologi-pedesaan-lptp.html>, 23 Februari 2017.

“Profil Kecamatan Cangkringan”,
http://cangkringankec.slemankab.go.id/?page_id=878, diakses pada tanggal 7 Agustus 2017.

Profil Sari Husada, <http://www.sarihusada.co.id/Tentang-Kami/Tentang-Sarihusada>, 18 Juli 2017.

Rahmatullah, “Regulasi CSR di Indonesia”,
<http://www.rahmatullah.net/2013/05/regulasi-csr-di-indonesia.html>, 9 Februari 2017.

“Saatnya Perusahaan dan LSM bekerja sama”,
http://www.mmcstrisakti.com/id/pages/news_read/123/saatnya-lsm-dan-perusahaan-bekerja-sama, 23 Agustus 2017.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Arif Wahyudin, bagian Fresmilk Manager and Farmer Development di perusahaan Sari Husada, 4 Mei 2017.

Wawancara dengan Ilham Syaiful, Fasilitator bagian Satellite di LPTP, 6 Januari 2017.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Robith Sya'bani sebagai Team Leader LPTP, 19 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Eko Budiarto, sebagai Ketua Koperasi Tekad Merapi dan bagian *Community Development* LPTP, 12 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Johan Rifqi, bagian Fasilitator FIGA, 12 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Ilham Syaifu, bagian Fasilitator Satellite Farmer, 12 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Najmudin, bagian Eduwisata 18 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Hardi, bagian Fasilitator unit kompos MMF, 18 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Daryanto, bagian Fasilitator unit konsentrat MMF, 18 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Setiawan, bagian Fasilitator unit rumput MMF, 12 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Syaiful Anam, bagian Manajer Kandang MMF, 11 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Sunarjo, sebagai ketua KSM Anugrah dalam bidang kompos, 28 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Sumarno, sebagai Ketua KSM Lestari Manunggal bagian kambing penggemukan, 17 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Tukijo, sebagai ketua KSM Anggayuh Makmur, 28 April 2017.

Wawancara dengan Ibu Sukiyem, sebagai ketua KSM Sumber Rejeki, 30 April 2017.

Wawancara dengan Bapak Margono, warga di Glagaharjo Cangkringan, 17 April 2017.

Dokumen

Dokumen LPTP tahun 2016.

Dokumentasi oleh peneliti tahun 2017.

Dokumentasi LPTP tahun 2016-2017.

PANDUAN WAWANCARA

A. Bagian Perusahaan Sari Husada

1. Nama :
2. Jabatan di perusahaan sebagai apa :
3. Tugas dan tanggung jawab di perusahaan seperti apa ?
4. Apa alasan perusahaan memilih LPTP sebagai pihak mitra untuk menangani program pemberdayaan masyarakat ?
5. Bagaimana bentuk dari kemitraan antara LPTP dan perusahaan Sari Husada ?
6. Program di lapangan seperti apa ? serta bagaimana perbedaan jika tidak bermitra ?
7. Selama ini program tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan dilakukan sendiri atau selalu menggandeng mitra ?
8. Bagaimana peran perusahaan dalam kemitraan dengan LSM ?
9. Selama ini ada kendala apa saja ? kemudian solusinya bagaimana ?
10. Apa dampak positif dan negatif kemitraan ini ? serta harapan perusahaan ke depannya untuk kemitraan dengan LSM ?

B. Bagian LPTP Surakarta

1. Nama narasumber :
2. Jabatan dan tanggung jawabnya seperti apa ?
3. Apa alasan LPTP mau menerima menjadi mitra perusahaan Sari Husada dalam pemberdayaan masyarakat ?
4. Bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh LPTP ?

5. Apa saja bentuk dan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan LPTP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal ekonomi ?
6. Apa dampak yang diterima oleh masyarakat dari hasil pendampingan yang dilakukan LPTP ? baik itu dampak yang negatif maupun positif ?
7. Produk atau hasil apa saja yang dihasilkan dari program pemberdayaan masyarakat oleh LPTP ?
8. Kendala atau hambatan apa yang dialami LPTP selama program pemberdayaan berjalan ?

C. Bagian LPTP Untuk Fasilitator

1. Nama :
2. Jabatan dan tanggung jawab seperti apa ?
3. Bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan selama program berlangsung ? baik itu untuk bagian unit maupun kelompok yang didampingi LPTP ?
4. Apa saja pelatihan dan tambahan wawasan yang diberikan kepada kelompok dampingan ?
5. Apa kendala yang terjadi selama ini ?
6. Harapan bagian fasilitator untuk ke depannya seperti apa ?

D. Bagian Masyarakat (Peternak)

1. Nama narasumber :
2. Sebagai apa di kelompok dampingan ? dan apa yang dilakukan ?
3. Apakah bapak/ibu selama ini menerima dengan baik pendampingan yang dilakukan oleh LPTP ? alasannya kenapa ?

4. Menurut bapak/ibu apakah pendampingan selama ini dapat membantu masalah ekonomi ? jelaskan contohnya seperti apa
5. Apa dampak dari program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan LPTP menurut bapak/ibu ? baik yang positif atau negatif ?
6. Kegiatan, pelatihan dan keterampilan apa saja yang sudah dilakukan LPTP selama ini? Apakah bapak/ibu aktif mengikuti ?
7. Sebelum ada pendampingan dari LPTP bapak/ibu bekerja sebagai apa ? sumber pendapatan dari mana ?
8. Apakah bapak/ibu akan tetap melakukan kegiatan dan program dari LPTP ketika nanti pendampingan sudah selesai ? alasannya kenapa ?

Daftar Singkatan

1. LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat
2. LPTP : Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan
3. KRB : Kawasan Rawan Bencana
4. MMF : Mulya Manunggal Farm
5. FIGA : *Family Income Generating Activities*
6. KSM : Kelompok Swadaya Masyarakat
7. CSR : *Corporate Social Responsibility*

DOKUMENTASI

1. Foto wawancara dengan pihak perusahaan Sari Husada



2. Foto-foto wawancara dengan pihak LPTP





3. Foto wawancara dengan kelompok masyarakat dampingan LPTP





4. Foto Kegiatan







NAMA PELELANG : HIKIL LECANUS BOYONG 20 APRIL 2017

NO	NAMA PEMILIK	KETERANGAN	ALAMAT	PENAWARAN LELANG	
1	JOKO PURWANTO	JANTAN	BOYONG	RP. 7.600.000 x	Joko
2	SARJONO	BETINA	BOYONG	RP. 5.000.000	LAGHAYANTO
3	WAHID	JANTAN	BOYONG	RP. 6.050.000	ANEBI
4	SUPARDI	JANTAN	BOYONG	RP. 8.000.000	MULYONTO
5	MARIMIN	JANTAN	BOYONG	RP. 4.000.000	MUJIMATI
6	SUPRATNO	BETINA	BOYONG	RP. 5.750.000 x	SUPRATNO
7	SUPRIYANTO	JANTAN	KEMIRI	RP. 7.950.000	ANEET
8	SURADIYONO	JANTAN	KEMIRI	RP. 7.250.000	SURADIYONO





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

NO: B-231a/Un.2/DD/PM.03.2/01/2017

Menyatakan bahwa :

(13250063) DIAH PUTRI RISMIADANI

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

mikro, mezzo dan makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS) dengan kompetensi *engagement*, *assessment*, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo, intervensi makro dan evaluasi program.

Dekan



Yogyakarta, 25 Januari 2017

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani, S.IP, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Diah Putri Rismiadani
 NIM : 13250063
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	60	C
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

30 Desember 2013

KEMENTERIAN RI
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Kepala PTIPD



(PT) Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.13.37/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Diah Putri Rismiadani :

تاريخ الميلاد : ٨ أبريل ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ يوليو ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٣٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٥٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٥ يوليو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.3.4/2017

This is to certify that:

Name : **Diah Putri Rismiadani**
Date of Birth : **April 08, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 01, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	47
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 01, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

DAH PUTRI RISMIADANI

13250063

LULUS dengan Nilai 70 (B)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.361/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Diah Putri Rismiadani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 08 April 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13250063
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Temuireng I
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DIAH PUTRI RISMIADAN
NIM : 13250063
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

DIAH PUTRI RISMIADANI

NIM. 13250063

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013
Kepala Perpustakaan,



Soibin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

(13250063) DIAH PUTRI RISMIADANI

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEAMA UIN Sunan Kalijaga

DEAMA UIN SUNAN KALIJAGA



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Diah Putri Rismiadani
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 8 April 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sanggrahan RT 03, RW 12 Mungkid Magelang
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Aris Junaedi
Nama Ibu : Sumiyatun
No. hp : 089620564126
Email : prismiadani63@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
 - a. TK Aba Mungkid Magelang
 - b. SDN Mungkid 2, lulus tahun 2006
 - c. SMP N 1 Mungkid, lulus tahun 2009
 - d. SMA N 1 Kota Mungkid, lulus tahun 2012

C. Pengalaman Organisasi

- Organisasi Pramuka SMA N 1 Kota Mungkid, bagian sekretaris.
- Organisasi PMR SMA N 1 Kota Mungkid, bagian anggota.
- Organisasi Karisma (Kumpulan Mahasiswa Magelang), bagian anggota.

Yogyakarta, 31 Agustus 2017

Diah Putri Rismiadani